
PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DALAM UPAYA MENGGALI POTENSI-POTENSI DESA UNTUK PENINGKATAN EKONOMI DI DESA SILO LAMA KECAMATAN SILO LAUT KABUPATEN ASAHAN

Dian Wahyuni¹, Halimatussaddiah Marpaang², Aris Siregar³
Fakultas Ekonomi Universitas Asahan, Jl. Jend. Ahmad Yani Kisaran
Telp. 0623-347222 Email : manajemenfeuna@gmail.com

Abstrak

Sumber daya alam dan sumber daya manusia merupakan komponen penting untuk meningkatkan perekonomian desa. Setelah melakukan pengamatan di desa Silo Lama Kecamatan Silo Laut, terdapat sumber daya alam yang melimpah. Salah satu sumber daya alam yang memiliki potensi adalah tanaman kelapa. Hal ini didukung dengan banyaknya masyarakat desa Silo Lama yang berprofesi sebagai petani. Masyarakat di desa Silo Lama, memiliki potensi yang cukup untuk mengeluarkan produk sumber daya dengan kearifan lokal yang bernilai ekonomis seperti kelapa. Untuk itu pengabdian ini diadakan dengan memberikan penyuluhan teknik pengolahan makanan berbahan dasar kelapa. Penyuluhan ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan ekonomi di desa Silo Lama Kecamatan Silo Laut.

Kata kunci— SDA, SDM, Potensi Desa, Kelapa, Desa Silo Lama

PENDAHULUAN

Setiap daerah di Indonesia memiliki sumber daya yang melimpah, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alamnya. Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang berasal dari alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia (Damanik, 2018: 1). Sedangkan menurut Hasibuan (dalam Mamik, 2003) Sumber Daya Manusia adalah kemampuan terpadu dari daya fikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Dalam pembangunan ekonomi suatu negara melibatkan faktor-faktor yang berperan penting, salah satunya adalah sumber daya manusia (SDM). Keadaan SDM suatu negara sangat mempengaruhi pembangunan ekonomi negara tersebut. Untuk dapat mempercepat

tingkat pembangunan ekonomi maka diperlukan SDM yang unggul diberbagai bidang.

Dengan penggunaan faktor produksi, wirausaha merupakan faktor produksi aktif yang dapat menggerakkan dan memanfaatkan sumberdaya lainnya seperti sumber daya alam, modal dan teknologi sehingga dapat menciptakan kekayaan dan kemakmuran melalui penciptaan lapangan kerja, penghasilan dan produk yang diperlukan masyarakat karena itu pengembangan kewirausahaan merupakan suatu keharusan dalam pembangunan sejalan dengan penelitian (Putra dan Damanik, 2021)

Sujono berpendapat (2017) Desa dan kelurahan merupakan ujung terdepan

wilayah yang bersentuhan dengan masyarakat. Kekayaan sumber daya yang dimiliki setiap daerah di Indonesia mewujudkan sebuah potensi lokal yang patut untuk dikembangkan. Dengan kebijakan dari pemerintah terkait untuk mengolah daerahnya sendiri, terutama terkait dengan pembangunan desa dalam UU Nomor 6 Tahun 2014.

Penekanan pembangunan bagi setiap desa ini adalah terkait dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup, serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan. Maka setiap desa di daerah tertinggal dapat memanfaatkan potensi yang ada untuk memenuhi kebutuhan hidup ataupun perkembangan ekonomi masyarakat desa.

Potensi lokal merupakan sebuah daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh desa yang dikembangkan untuk mengubah kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik. Potensi lokal yang umumnya dimiliki oleh desa adalah kekayaan alam atau sumber daya alam, namun dalam sumber daya manusianya masyarakat desa tertinggal, karena pendidikan dan pengetahuan yang terbatas, serta fasilitas pembangunan dan lapangan pekerjaan tertinggal dari daerah kota.

Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat perlu adanya keselarasan antara sumber daya alam dan sumber daya manusia. Di desa Silo Lama Kecamatan Silo Laut Kabupaten Asahan, terdapat banyak sumber daya alam yang ada salah satunya tanaman kelapa. Hal ini di dukung dengan banyaknya masyarakat desa Silo Lama yang berprofesi sebagai petani. Namun sumber daya manusia yang ada belum mumpuni untuk dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Karena itu perlu adanya peningkatan sumber daya manusia sebagai upaya menggali potensi-potensi desa khususnya di desa Silo Lama Kecamatan Silo Laut.

Artikel penelitian ini meneliti permasalahan yang dialami mitra dan potensi-potensi desa yang ada di Desa Silo

Lama. Desa Silo Lama merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini memiliki mayoritas penduduk yang berprofesi sebagai petani dan memiliki perkebunan pribadi. Masyarakat di desa Silo Lama, memiliki potensi yang cukup untuk mengeluarkan produk sumber daya dengan kearifan lokal yang bernilai ekonomis seperti kelapa. Namun sumber daya manusia yang ada belum mumpuni untuk dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di desa Silo Lama maka ekonomi desa akan mengalami peningkatan. Untuk perlu adanya peningkatan sumber daya manusia sebagai upaya menggali potensi-potensi desa khususnya di desa Silo Lama Kecamatan Silo Laut.

Dilihat dari potensi-potensi desa yang begitu besar, artikel ini berusaha menjawab beberapa pertanyaan yaitu : 1. Bagaimana menggali potensi-potensi desa untuk meningkatkan ekonomi di desa mitra?, 2. Bagaimana meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) di desa mitra?

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu Pengabdian Masyarakat

- a. Tempat Pengabdian Masyarakat
Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Silo Lama, Kecamatan Silo Laut, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.
- b. Waktu Penelitian
Waktu yang digunakan dalam pengabdian ini adalah selama bulan Desember 2021.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini digunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kondisi di lapangan dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Observasi
Observasi dilakukan secara sistematis dengan mengamati keadaan yang sebenarnya tanpa mempengaruhi,

mengatur dan memanipulasi data (Nasution, 2001:106). Observasi dilakukan pengamatan dan dokumentasi di lokasi mitra yaitu Desa Silo Lama, Kecamatan Silo Laut, Kabupaten Asahan.

b. Wawancara

Yaitu proses memperoleh data dengan metode tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan reponden dengan menggunakan panduan wawancara (Moh. Nazir, 1998:234).

Metode wawancara sebagai data primer atau sumber data utama dalam penelitian ini. Data primer ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan mitra di Desa Silo Lama.

c. Studi Pustaka

Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk mengatasi masalah yang dihadapi mitra. Sumber-sumber tersebut antara lain buku-buku maupun informasi dari pemerintah daerah setempat mengenai potensi lokal yang ada di lokasi mitra.

Teknik Analisis Data

Tujuannya untuk merangkum data yang ada agar lebih mudah di pahami dan di interpretasikan. Data yang didapatkan kemudian dikumpulkan dan diinfentarisasikan berdasarkan permasalahan yang ada, kemudian disajikan dalam bentuk analisis deskripsi kualitatif. Metode deskripif kualitatif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan hubungan antara fenomena yang diteliti dengan sistematis, aktual dan akurat. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat rincian, gambaran sistematis, faktual dan akurat, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama bulan Desember 2021. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu observasi, penyuluhan dan penulisan artikel ilmiah. Penyuluhan yang dilaksanakan adalah penyuluhan teknik pengolahan produk makanan berbahan dasar air kelapa.

Penyuluhan tersebut dilaksanakan sebagai solusi dari permasalahan mitra.

Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan mitra dapat menggali potensi-potensi desa yang ada yaitu sumber daya alam dan sumber daya manusia agar dapat dimanfaatkan dengan optimal. Hasil penelitian yang disampaikan kepada mitra yaitu masyarakat Desa Silo Lama yaitu potensi hasil pertanian berupa buah kelapa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu Desa Silo Lama adalah kurang mumpuninya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Desa Silo Lama. Hal ini menyebabkan potensi-potensi desa tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu perlu diadakannya pelatihan atau penyuluhan yang dilakukan secara berkelanjutan sehingga adanya peningkatan sumber daya manusia dan meningkatnya perekonomian masyarakat.

Dari situasi tersebut, maka kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian dosen Fakultas Ekonomi Universitas Asahan diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan mampu menghasilkan peningkatan dalam perekonomian desa.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan. Penyuluhan yang diberikan adalah penyuluhan teknik pengolahan produk makanan berbahan dasar kelapa. Sumber daya lokal di Desa Silo Lama yaitu kelapa biasanya diolah menjadi kopra yang memanfaatkan daging buah kelapa. Namun selain itu air kelapa juga bisa diolah menjadi produk makanan lain yang bermanfaat dan bernilai jual seperti Nata De Coco dan Kecap Manis.

Nata merupakan hasil fermentasi *Acetobacter xylinum* dengan substrat yang mengandung gula (Hamadet al., dalam Nurdyansyah dan Widyastuti, 2017). Jika substrat yang digunakan adalah air kelapa, maka umumnya dikenal sebagai nata de coco. Produk ini banyak dikenal masyarakat dan memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi.

Olahan lainnya yaitu kecap manis umumnya berbahan baku kacang-kacangan yang mengandung protein tinggi, seperti kedelai. Menurut Standar Mutu Barang No.

25/DSNPM/78, kecap didefinisikan sebagai bahan penyedap makanan yang berbentuk cairan yang diperoleh dari hasil fermentasi bahan pokok kedelai ditambah bahan lainnya (Sailah, dalam Haerani dan Hamdana, 2016). Berdasarkan definisi tersebut, ada kemungkinan untuk memodifikasi proses pembuatan kecap tanpa terlepas dari ketentuan Standar Mutu Barang No. 25/DSNPM/78, misalnya mengganti air dengan air kelapa. Pada prinsipnya, pembuatan kecap dari air buah kelapa sama dengan pembuatan kecap dari kacang kedelai, bahkan jauh lebih mudah dan tidak memakan waktu pembuatan yang terlalu lama.

Kegiatan ini diselenggarakan di Kantor Kepala Desa Silo Lama Kecamatan Silo Laut dan didampingi oleh Kepala Desa serta masyarakat desa yang ikut berpartisipasi menjadi peserta dalam penyuluhan tersebut. Penyampaian materi yang dilakukan oleh narasumber Dian Wahyuni, SE,MM dan Halimatussaddiah, SE,MM. Pemateri menyampaikan materi mengenai teknik pengolahan makanan khususnya berbahan dasar kelapa di Desa Silo Lama.

Beberapa topik materi yang menjadi kesimpulan dari penyuluhan teknik pengolahan makanan berbahan dasar kelapa sebagai berikut :

1. Pentingnya peningkatan SDM untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di desa Silo Lama yang bisa dilakukan dengan pelatihan dan pembinaan.
2. Pentingnya menggali potensi-potensi di desa Silo Lama salah satunya memanfaatkan produk sumber daya dengan kearifan lokal yang bernilai ekonomis seperti "Kelapa".
3. Teknik pengolahan produk makanan yaitu dengan cara mendayagunakan kelapa. Disamping menjadi kopra, air kelapa juga bisa diolah menjadi produk makanan lain yang bermanfaat dan bernilai jual seperti "Nata De Coco dan Kecap Manis".

Dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat, penyuluhan teknik pengolahan produk makanan berbahan dasar kelapa dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1. Sesi Pemaparan Materi



Gambar 2. Foto Bersama

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan Dari hasil telah dapat diambil kesimpulan bahwa desa Silo Lama Kecamatan Silo Laut memiliki potensi sumber daya alam salah satunya tanaman kelapa. Namun selama ini potensi lokal tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal. Meningkatkan sumber daya manusia adalah kunci utama untuk dapat merealisasikan potensi yang ada. Kepala umumnya diolah menjadi kopra dan air kelapa tersebut terbuang sia-sia. Produk makanan seperti nata de coco dan kecap manis air kelapa menjadi solusi dari permasalahan ini. Pembuatan nata de coco dan kecap manis air kelapa memanfaatkan air kelapa dan memberikan nilai tambah pada air kelapa.

Usaha ini merupakan prospek yang menjanjikan karena tersedianya sumber daya yang melimpah baik lokal maupun nasional. Selain itu keuntungan yang bisa didapat dari usaha pengolahan air kelapa cukup besar karena biaya pokok produksi per kilo sangat murah, proses pembuatannya mudah, dan tidak membutuhkan

teknologi tinggi. Nata de Coco dan Kecap Manis juga dapat dijadikan sebagai komoditas ekspor non migas.

Melihat peluang ini perlu adanya peningkatan sumber daya manusia di desa Silo Lama Kecamatan Silo Laut sebagai upaya menggali potensi-potensi desa. Dengan tercapainya hal tersebut maka perekonomian desa akan mengalami peningkatan.

Saran

Diharapkan adanya keseriusan dalam pemberian dana yang sesuai dengan kondisi lapangan sehingga pada pelaksanaan kegiatannya dapat lebih optimal. Dan agar masyarakat khusus warga desa Silo Lama Kecamatan Silo Laut ikut aktif dalam program pelatihan dan penyuluhan agar hal ini dapat berlangsung hingga jangka panjang dan dapat menaikkan pendapatan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Bawono, Icuk Rangga dan Erwin Setyadi. 2019. *Optimalisasi Potensi Desa di Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo.
- [2.] Damanik, Sarintan Efratani. 2018. *Buku Ajar Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- [3.] Mamik. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ponorogo: Zifatama.
- [4.] Novarianto, Hengky. 2021. *Pembangunan Perkebunan Kelapa Hibrida Berkelanjutan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [5.] Warisno dan Kres Dahana. 2009. *Inspirasi Usaha Membuat Aneka Nata*. Jakarta: PT Agro Media Pustaka.

SKRIPSI/TESIS/JURNAL

- [1.] Dewi, Maya Widyana et al, “Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Tasikmadu Karanganyar”, *Jurnal BUDIMAS*, 2022, Vol. 04, No 01
- [2.] Hamid, Rizal Al dan Alfin Falah Fehrezy, “Pendampingan Potensi Ekonomi Masyarakat Desa Kembang, Kabupaten Pacitan”, *Journal of Social Empowerment*, 2021, Vol. 06, No. 02
- [3.] Haerani dan Hamdana. 2016. Pengembangan Air Kelapa. *Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Indonesia*, Makassar: 29 Oktober 2016. 335-348.
- [4.] Nurdyansyah, Fafa dan Dyah Ayu Widyastuti, “Pengolahan Limbah Air Kelapa Menjadi Nata De Coco Oleh Ibu Kelompok Tani di Kabupaten Kudus”, *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 2017, Vol. 21, No. XI
- [5.] Putra, M. Umar Maya dan Syafrida Damanik, “Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Petani Gunung Leuser Kabupaten Langkat”, *Dedikasi Sains dan Teknologi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2021, Vol. 1, No. 1
- [6.] Siregar, Ratonggi. 2017. Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan Nasional. *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Tahun 2017*, Medan: 17 Mei 2017. 378-381.